

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan teknik penelitian yang menggambarkan suatu peristiwa atau keadaan. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat, sekelompok individu tertentu, suatu fenomena, atau hubungan antara berbagai kejadian (Rustanto, 2015: 3).

Data deskriptif, seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi kegiatan, dibuat dan diolah selama penelitian kualitatif berlangsung dalam waktu lima minggu pengambilan data di lapangan. Penelitian Pemenuhan Kebutuhan Afeksi Anak oleh Pengasuh di Panti Pelayanan Sosial Anak Suko Mulyo Kota Tegal bertujuan untuk menggali lebih serta mendeskripsikan bagaimana pemenuhan kebutuhan afeksi anak di panti yang dilakukan oleh pengasuh. Dalam penelitian ini juga menggambarkan bagaimana karakteristik pengasuh dan anak yang berada di lingkungan PPSA Suko Mulyo.

3.2.Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah disusun untuk menghindari kesalahpahaman istilah yang digunakan dalam penelitian khususnya pada judul yang menjadi fokus peneliti. Peneliti membuat penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Pemenuhan Kebutuhan Afeksi adalah kebutuhan cinta kasih yang diberikan oleh pengasuh kepada anak didalamnya terdapat komponen pengetahuan pengasuh akan kebutuhan afeksi anak,

Tanggung jawab pengasuh akan kebutuhan afeksi anak, pengasuh yang menghormati anak dan pemberian perhatian pengasuh kepada anak.

2. Anak adalah penerima manfaat usia 12-18 tahun yang tinggal di PPSA Suko Mulyo
3. Pengasuh adalah seseorang yang bertugas di PPSA Suko Mulyo Kota Tegal untuk memberikan afeksi kepada anak yang meliputi meliputi Ibu Asrama, Pengasuh rohani dan pekerja sosial.
4. Panti Pelayanan Sosial Anak Suko Mulyo Kota Tegal merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang khusus untuk menangani anak terlantar (yatim/yatim/yatim piatu) atau anak dengan penghasilan orang tua yang kurang.

3.3. Penjelasan Latar Penelitian

Latar dari penelitian ini adalah latar tertutup dimana penelitian berlangsung di PPSA Suko Mulyo Kota Tegal. Lokasi ini dipilih karena PPSA Suko Mulyo merupakan salah satu panti untuk menangani permasalahan anak terlantar di bawah Pemerintah Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah yang menyelenggarakan pengasuhan alternatif bagi anak. Di lapangan rata-rata seluruh panti di bawah Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah terdapat dua orang pekerja sosial yang harus menangani kurang lebih 90 anak di masing-masing Panti Pelayanan Sosial Anak yang berada di Jawa Tengah.

PPSA Suko Mulyo memberikan layanan rehabilitasi bagi anak terlantar yang berasal dari keluarga kurang mampu secara ekonomi atau terlantar karena

tidak memiliki bapak/ibu/keduanya khususnya bagi anak yang berada di Provinsi Jawa Tengah.

3.4. Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengasuh yang meliputi pramu asrama, pengasuh kerohanian, pekerja sosial, staff pegawai di PPSA Suko Mulyo dan anak penerima manfaat. Adapun data lainya yaitu data kearsipan PPSA Suko Mulyo Kota Tegal, studi dokumentasi, serta dengan mempelajari jurnal dan penelitian terdahulu terkait dengan pemenuhan kebutuhan afeksi.

Penentuan sumber data dilakukan secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek situasi sosial yang diteliti. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengasuh yang bekerja kurang lebih satu tahun di PPSA Suko Mulyo.
2. Penyuluh sosial satu orang.
3. Kepala panti satu orang
4. Anak penerima manfaat Usia 12-18 tahun yang sudah tinggal di panti selama satu tahun.
5. Semua yang bersedia untuk dijadikan sebagai informan.

Penelitian ini mengambil 11 infroman yang terdiri dari empat pengasuh panti, dua staff pegawai dan lima orang anak penerima manfaat. Pengambilan

informan didasarkan pada kriteria penelitian yang sudah ditentukan. Berikut tabel karakteristik informan:

Tabel 3.1. Karakteristik informan

No	Nama	Usia (thn)	Pendidikan Terakhir	Keterangan	Lama di Panti (thn)	Alamat
1	YA	53	Sarjana	Pramu Asrama	12	Slawi, Kab. Tegal
2	QN	20	SMA	Pengasuh Kerohanian	2	Suradadi, Kab. Tegal
3	RH	44	Sarjana Terapan Pekerjaan Sosial	Pekerja Sosial	8	Randugunting, Kota Tegal
4	NF	27	Sarjana Terapan Pekerjaan Sosial	Pekerja Sosial	1	Taman, Pemalang
5	NA	25	Sarjana Terapan Pekerjaan Sosial	Penyuluh Sosial	1	Dukuhturi, Tegal
6	SM	57	Pekerjaan Sosial (AKS)	Kepala Panti	5	Slawi, Tegal
7	WR	18	SMK	Anak	3	Bantar, Pemalang
8	NK	17	SMK	Anak	2	Comal, Pemalang
9	KK	18	SMK	Anak	3	Talang, Tegal
10	FA	13	SMP	Anak	1	Suradadi, Tegal
11	YY	13	SMP	Anak	1	Lebaksu, Tegal

Sumber: Penelitian 2023

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian terkait dengan Pemenuhan Kebutuhan Afeksi Anak peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi (Sugiyono, 2013:231). Wawancara mendalam dilakukan peneliti untuk mendapatkan data utama terutama dengan

sumber informan pengasuh di PPSA Suko Mulyo Kota Tegal dan wawancara mendalam juga dilakukan untuk memperoleh data yang mendukung sumber data utama yang diperoleh dari hasil wawancara dengan staff pegawai dan anak. Teknik ini membantu peneliti untuk memperoleh data terkait pengetahuan pengasuh tentang kebutuhan afeksi anak, tanggungjawab pengasuh terhadap pemenuhan kebutuhan afeksi anak, rasa hormat pengasuh kepada anak dan pemberian perhatian pengasuh kepada anak. Peneliti melakukan wawancara kepada informan dengan cara sebagai berikut:

- a. Membuat janji pertemuan dengan informan pengasuh di PPSA Suko Mulyo.
- b. Melakukan pertemuan langsung dengan informan sesuai waktu yang telah ditentukan.
- c. Membangun trust dengan informan agar informan merasa nyaman ketika proses wawancara berlangsung.
- d. Melakukan wawancara mengenai aspek-aspek penelitian yang berkaitan dengan kebutuhan afeksi anak.
- e. Membuat janji untuk pertemuan wawancara selanjutnya, jika masih terdapat data yang kurang dan untuk kebutuhan triangulasi data.

2. Observasi

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipatif

ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak (Sugiyono, 2013:227). Dalam teknik observasi partisipatif, peneliti secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari subjek yang dipelajari atau digunakan sebagai sumber informasi untuk penelitian. Peneliti melakukan observasi partisipatif terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh PPSA Suko Mulyo Kota Tegal terhadap anak-anak penerima manfaat dan peneliti melakukan observasi terhadap interaksi antara anak dengan pengasuh saat berada di PPSA Suko Mulyo Kota Tegal maupun saat anak dan pengasuh berada di luar. Data observasi yang diperoleh yaitu pengasuh yang menyapa anak, memberikan sentuhan fisik berupa memeluk, menepuk, mengusap, pengasuh menanyakan kondisi anak saat pagi hari dan saat pulang sekolah, informan menanyakan kondisi anak melalui *chat* dan menanyakan kondisi keluarga anak, informan menyiapkan makan anak, memberikan semangat kepada anak, memberikan motivasi kepada anak, menghargai pendapat anak, memberikan tempat, pakaian dan makanan yang layak kepada anak, menjaga privasi anak, meminta izin untuk membuka hp anak, mengapresiasi anak, menyuruh anak melakukan sesuatu, menanyakan makan anak, menyuruh anak mengaji, menyuruh anak belajar, mencontohkan hal yang baik kepada anak, mengunjungi sekolah anak, mengajak anak berpergian dan memeriksakan kesehatan anak. Observasi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan kepada informan yaitu pengasuh dalam melakukan aktivitas, berinteraksi kepada anak dan saat wawancara berlangsung.

- b. Mengamati informan ketika menjawab pertanyaan, *gesture* dalam menanggapi pertanyaan.
- c. Mengamati aspek-aspek penelitian kebutuhan afeksi anak yaitu pengetahuan pengasuh, tanggungjawab pengasuh, rasa hormat pengasuh kepada anak dan perhatian pengasuh kepada anak dengan memperhatikan beberapa substansi seperti perasaan, *performance* dan upaya yang dilakukan oleh informan yang dapat dilihat saat penelitian seperti interaksi antara pengasuh dan anak.

3. Studi Dokumentasi

Catatan masa lalu dapat ditemukan dalam dokumen. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya seni seseorang. Dokumen berupa tulisan misalnya catatan harian dan sejarah kehidupan, dokumen berbentuk buku atau gambar misalnya foto dan sketsa, kemudian dokumen berbentuk karya misalnya patung dan film. Dalam pengambilan dokumentasi peneliti mengambil foto saat melakukan pengambilan data, data diri anak penerima manfaat serta arsip dokumentasi dari PPSA Suko Mulyo. Penelitian ini melakukan studi dokumentasi dengan cara sebagai berikut:

- a. Menggunakan dokumen berupa data diri atau informasi kepada informan melalui dokumen yang dimilikinya yaitu kartu keluarga untuk mengetahui karakteristik informan.
- b. Menggunakan dokumen berupa profil Panti Pelayanan Sosial Anak Suko Mulyo Kota Tegal untuk kebutuhan deskripsi lokasi penelitian kepada staff pegawai di panti.

- c. Menggunakan kamera untuk mendapatkan foto kegiatan saat penelitian.

3.6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian tentang Pemenuhan Kebutuhan Afeksi Anak di Panti Pelayanan Sosial Anak Suko Mulyo Kota Tegal yaitu uji kredibilitas (*Credibility*), keteralihan (*Transferbility*), ketergantungan (*Dependability*) dan *Confirmability*.

3.6.1. Uji Kredibilitas Data (*Credibility*)

Dalam uji kredibilitas data digunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketekunan

Peneliti melakukan teknik ini dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan Pemenuhan Kebutuhan Afeksi Anak di Panti Pelayanan Sosial Anak Suko Mulyo Kota Tegal. Dalam teknik meningkatkan ketekunan peneliti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan kepada subjek (Sugiyono, 2013: 272). Peneliti melakukan pengamatan kepada pengasuh dan anak-anak penerima manfaat terkait dengan apa saja kegiatan yang dilakukan dari kegiatan di pagi sampai malam hari terutama dalam interaksi antara anak dengan pengasuh baik di dalam panti maupun di luar panti. Kegiatan yang penelitian amati antara lain kegiatan anak saat berada di lingkungan panti, interaksi pengasuh dengan anak seperti menyapa anak, menanyakan kondisi anak, memberikan semangat dan motivasi kepada anak, mengunjungi sekolah anak, mengajak anak berpergian dan memeriksakan kondisi kesehatan anak.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2013:273). Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi yaitu sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data dalam penelitian ini adalah pengasuh di PPSA Suko Mulyo sebagai sumber data kemudian menanyakan kembali data tersebut kepada informan staff pegawai dan anak.
- b. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengecek kembali data dengan menanyakan kembali pertanyaan yang sama di lain waktu dan situasi yang berbeda.

Peneliti menggunakan tiga triangulasi dalam proses pengumpulan data di lapangan, triangulasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber dilakukan kepada staff pegawai dan anak penerima manfaat sebagai bahan pembandingan data yang diperoleh dari informan pengasuh. Peneliti menanyakan pertanyaan utama yang terdiri dari lima aspek penelitian sebagai pedoman wawancara kepada pengasuh dan staff pegawai kemudian menanyakan kebenaran dari sumber data yang

diperoleh dari pengasuh kepada sumber data yang diperoleh dari anak untuk mendapatkan data yang sesuai dan jenuh.

- b. Triangulasi waktu dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sama kepada pengasuh dengan waktu yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mengetahui konsistensi jawaban informasi yang diperoleh. Teknik ini dilakukan dengan cara menanyakan pertanyaan yang sama kepada pengasuh dan staff pegawai dalam waktu yang berbeda serta melakukan observasi terhadap jawaban yang diberikan pengasuh.
- c. Triangulasi teknik yang digunakan adalah dengan pengamatan atau observasi, peneliti mengamati langsung interaksi antara pengasuh dengan anak penerima manfaat di PPSA Suko Mulyo. Triangulasi teknik observasi diperkuat dengan teknik wawancara yaitu melakukan proses pencarian data melalui tanya jawab dengan informan pengasuh, staff pegawai dan anak penerima manfaat. Teknik yang digunakan berikutnya dalam triangulasi adalah teknik observasi mengamati kegiatan pengasuh dan anak serta teknik studi dokumentasi baik berupa gambar atau foto, studi literatur yang mendukung penelitian mengenai pemenuhan kebutuhan afeksi anak oleh pengasuh di Panti Pelayanan Sosial Anak Suko Mulyo Kota Tegal.

3.6.2. Keteralihan (*Transferability*)

Dalam pemeriksaan data menggunakan teknik *transferability* diberikan uraian jelas, rinci, sistematis serta dapat dipercaya oleh pembaca agar dapat mengetahui hasil penelitian secara lebih jelas terkait penelitian Pemenuhan Kebutuhan Afeksi Anak oleh Pengasuh di Panti Pelayanan Sosial Anak Suko

Mulyo Kota Tegal. Uji transferability dilakukan dengan cara menuangkan data hasil penelitian dalam bentuk narasi secara sistematis. Peneliti membuat narasi dari hasil data yang didapatkan di lapangan melalui transkrip wawancara yang penulis buat dari hasil rekaman saat pengambilan data. Data hasil penelitian sebelumnya dibentuk dalam rekapitulasi kemudian dinarasikan dalam skripsi.

3.6.3. Ketergantungan (*Dependability*)

Teknik ini dilakukan peneliti untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam interpretasi data sehingga data yang di dapatkan mampu memberikan informasi yang benar dan valid serta dapat dipertanggungjawabkan. Suatu penelitian yang reliable jika orang lain dapat melakukan prosedur belajar yang sama dalam proses penelitian tersebut. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara mengaudit seluruh proses penelitian yang dilakukan, caranya dengan dilakukan oleh dosen pembimbing sebagai ahli untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian (Sugiyono, 2013:277). Pengujian ini dilakukan dengan cara penulis menuangkan seluruh proses penelitian dan hasil penelitian kemudian dilakukan bimbingan penulisan hasil penelitian dengan dosen pembimbing.

3.6.4. *Confirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada. Pengujian *confirmability* dilakukan dengan

cara mengkonfirmasi hasil penelitian oleh dosen penguji pada saat ujian hasil penelitian.

3.7. Teknik Analisis Data

Sugiyono (dalam Rustanto, 2015: 71) menyebutkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sebelum di Lapangan

Pada tahap analisis data dilakukan tahapan analisis data skunder hasil dari studi literatur yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti mengumpulkan sumber literatur berupa buku, jurnal serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu Pemenuhan Kebutuhan Afeksi Anak di Panti Pelayanan Sosial Anak Suko Mulyo Kota Tegal. Selanjutnya peneliti juga melakukan analisis terhadap dokumen anak yang didapatkan dari kearsipan PPSA Suko Mulyo, dokumen berupa data diri anak yang berisikan nama lengkap anak, sekolah, nama ibu dan bapak, pekerjaan ibu dan bapak dan alamat anak.

2. Selama di Lapangan

Peneliti melakukan pengumpulan data dan menganalisis data baik dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahap analisis data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang diperoleh dari informan baik informan utama yaitu pengasuh di PPSA Suko Mulyo maupun dari data skunder yang diperoleh dari data pendukung yaitu staff pegawai panti dan anak penerima manfaat. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan anak di PPSA Suko Mulyo dan interaksi yang hadir antar pengasuh dengan anak. Wawancara dilakukan dengan menanyakan pertanyaan terkait aspek kebutuhan afeksi kemudian merekam proses wawancara tersebut dengan menggunakan *handphone*. Dokumentasi dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen yang berada di kearsipan PPSA Suku Mulyo seperti dokumen data diri anak dan keluarga, adapun kegiatan anak-anak diabadikan melalui foto.

b. Mereduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2013:247). Reduksi data disebut juga dengan kategorisasi data adalah proses mengambil data lapangan dan mereduksinya dengan meringkas, memilih poin-poin kunci, memusatkan pada yang penting, dan

mencari tema dan pola. Setelah melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pengasuh, staff pegawai serta anak-anak penerima manfaat maka peneliti akan meringkas poin-poin dari hasil pengambilan data di PPSA Suko Mulyo. Peneliti merekap hasil wawancara dengan membuat catatan proses terlebih dahulu kemudian memasukan poin-poin penting yang menjadi aspek penelitian. Catatan proses merupakan proses yang dilakukan saat wawancara yaitu percakapan yang terjadi antara peneliti dengan informan yang kemudian direkam agar dapat disusun dalam bentuk catatan.

c. Menyajikan Data

Selanjutnya setelah data direduksi maka data disajikan atau menyajikan data. Pada penelitian ini data disajikan dalam bentuk narasi, bagan, grafik, tabel, gambar dan sejenisnya. Penyajian data memudahkan peneliti untuk memahami apa yang dipelajari dari lapangan, memungkinkan mereka untuk mengkomunikasikan solusi atas tantangan penelitian yang diajukan. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi yang menggali lebih dalam tentang pemenuhan kebutuhan kelekatan anak di PPSA Suko Mulyo. Data yang sudah direduksi dengan memasukan poin-poin penting yang merujuk pada aspek penelitian kemudian disajikan dalam bentuk narasi. Dalam menyajikan data peneliti juga menyajikan data hasil hasil wawancara agar dapat dipahami.

d. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan memberikan tanggapan akhir terhadap pertanyaan penelitian, yang memungkinkan pengembangan pendekatan pemecahan masalah tambahan berdasarkan hasil penelitian di lapangan. Setelah mereduksi data dengan memasukan poin-poin penting dan menyajikan data dalam bentuk narasi, kemudian peneliti menarik kesimpulan dari hasil data yang diharapkan dapat menjawab pertanyaan penelitian. Sehingga selajutnya dapat disusun solusi pemecahan masalah berdasarkan temuan hasil penelitian.

3.8. Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2023 yang berlokasi di PPSA Suko Mulyo Kota Tegal. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan disesuaikan dengan jadwal dan situasi di lapangan. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Studi literatur, yaitu untuk mendapatkan gambaran awal mengenai isu masalah yang akan diteliti serta teori yang berkaitan dengan isu masalah tersebut.
2. Penjajakan, bertujuan untuk mengetahui tempat yang akan dilakukan penelitian serta untuk memastikan apakah ada itu tersebut atau tidak ada.
3. Pengajuan judul, dilakukan untuk menetapkan judul yang akan disusun untuk penyusunan laporan.
4. Bimbingan dan penyusunan laporan, dilakukan sebagai syarakat untuk mengikuti seminar proposal.

5. Seminar proposal, dilakukan untuk mendapatkan tanggapan dan masukan yang bertujuan untuk menyempurnakan proposal yang telah disusun.
6. Penyusunan instrument penelitian, penyusunan instrument berupa wawancara dan observasi sebagai pedoman dan alat untuk mengukur variabel yang akan diteliti.
7. Penumpukan data, dilakukan sesuai dengan instrument yang sudah disusun sebagai bahan untuk menganalisis data.
8. Pengolahan dan analisis data, dilakukan setelah pengumpulan data untuk mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukan.
9. Bimbingan dan penulisan laporan penelitian, bertujuan agar laporan yang disajikan ilmiah sesuai dengan kaidah penulisan.
10. Ujian skripsi, yaitu ujian akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap laporan ilmiah yang telah disusun.

Berikut adalah matriks dan langkah-langkah yang akan dilakukan:

Tabel 3.2. Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1	Studi literatur	■					
2	Penjajakan	■					
3	Pengajuan judul	■					
4	Bimbingan dan penyusunan laporan		■				
5	Seminar proposal		■				
6	Penyusunan instrumen		■				
7	Pengumpulan data		■	■			
8	Pengolahan dan analisis data			■	■	■	
9	Bimbingan dan penulisan laporan penelitian			■	■	■	
10	Ujian skripsi						■

Sumber: Penelitian 2023

